

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di BPKAD Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Jambi.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Jambi.
3. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Jambi.
4. Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Jambi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Hasil penelitian terbatas pada pegawai di BPKAD Kota Jambi, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan pada lingkungan BPKAD lainnya. Di samping itu, sebagian besar responden merupakan karyawan tidak tetap sehingga tidak memiliki pengalaman kerja yang lama dan belum mengenal lingkungan kerja di BPKAD Kota Jambi secara menyeluruh. Hal ini tentu dapat berdampak pada respon jawaban yang diberikan.
2. Penelitian ini terbatas pada 4 (empat) variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi dan masih banyak variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini serta pengaruhnya terhadap

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian berikutnya.

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel penelitian tidak terbatas hanya pada BPKAD di Kota Jambi saja.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel baru yang diduga memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti teknologi informasi.